

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari analisis sistem pengukuran temperatur pada proses *Tube Sealing* adalah sebagai berikut.

1. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap sistem pengukuran temperatur adalah faktor *Hot Air* dan interaksi antara *Hot Air* dan *operator*. *Hot Air* yang menyebabkan hasil pengukuran temperatur signifikan adalah *Hot Air 3* dan 1. Adapun interaksi yang signifikan menunjukkan bahwa hasil pengukuran ketiga *operator* dalam mengukur masing-masing *Hot Air* tidak homogen. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadinya ketidakhomogenan hasil pengukuran disebabkan oleh *Hot Air 3* dan 1.
2. Berdasarkan enam ukuran kriteria *Measurement System Analysis*, sistem pengukuran temperatur pada proses *Tube Sealing Line D11* tidak kapabel. Varians terbesar disebabkan oleh *Hot Air* tidak kapabel, sehingga tidak akurat dan presisi dalam mengukur temperatur. *Hot Air* yang teridentifikasi sangat tidak kapabel dalam sistem pengukuran temperatur adalah *Hot Air 3* dan *Hot Air 1*. Sedangkan *Hot Air* yang paling kapabel adalah *Hot Air 5*. *Operator* memiliki kemampuan dan teknik yang sama dalam mengukur temperatur yang ditandakan dengan hasil sistem pengukuran yang homogen antar *operator*.

5.2 Saran

Perawatan terhadap *Hot Air* dapat dilakukan secara berkala dan penggantian komponen yang rusak sangat diperlukan agar didapatkan sistem pengukuran yang kapabel, terutama dilakukan pada *Hot Air 3* dan 1. *Hot Air 2* dan 4 juga perlu dilakukan perbaikan agar didapatkan sistem pengukuran yang kapabel. *Hot Air 5* perlu dijaga dan tetap dirawat agar tetap kapabel. *Hot Air 5*

dan *operator* 1 dapat dijadikan acuan karena mampu menghasilkan pengukuran temperatur yang sesuai dengan *setting standard*. Setelah proses perbaikan dan pembaharuan dilakukan, perlu adanya pengkajian ulang terkait hasil perbaikan yang telah dilakukan, agar nantinya dapat diketahui apakah proses perbaikan dapat memberikan hasil pengukuran yang berbeda pada sebelumnya. Apabila dalam penelitian selanjutnya tidak didapatkan residual yang memenuhi asumsi residual identik, independen, dan berdistribusi normal maka dapat dilakukan dengan penambahan data.

